

**PERANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 15 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

ANITA

NIM: 622019056



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022/2023

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

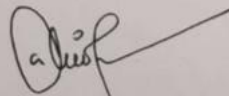
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“PERANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 15 PALEMBANG”** yang ditulis oleh saudari Anita telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

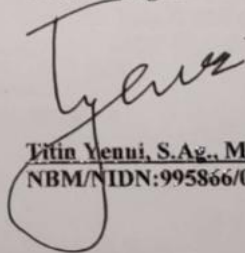
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701

Palembang, 10 Maret 2023
Pembimbing II

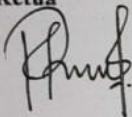
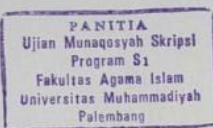
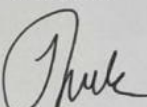
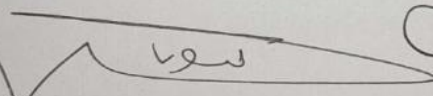
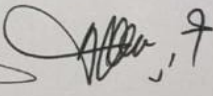


Tifin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001

PENGESAHAN SKRIPSI
PERANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
MOTIVSI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 15 PALEMBANG

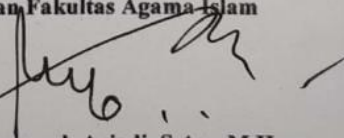
Yang ditulis oleh: Anita, 622019056
Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 16 Maret 2023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 16 Maret 2023
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Ketua	Panitia Penguji		Sekretaris
			
<u>Dr. Rujitawati, S.Ag., M.Pd.I</u> NBM/NIDN: 895938/0206057201			<u>Helvadi, S.H., M.H</u> NBM/NIDN: 995861/0218036801
Penguji I			Penguji II
			
<u>Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I</u> NBM/NIDN: 701243/0215057004			<u>Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I</u> NBM/NIDN: 1101229/0216028203



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 22 Januari 2000

Nim : 622019056

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa sebenarnya, skripsi yang berjudul **“PERANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 15 PALEMBANG”** adalah benar karya ilmiah penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 10 Maret 2023



Anita
NIM. 622019056

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhana Wata'ala atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta aba dan mamak, yang selalu tulus mendukungku mendoakanku, dan bekerja keras demi kesuksesanku, serta memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian Semoga Allah Subhana Wata'ala membalas segalanya.
2. Kepada kakak, ayuk dan adik serta Keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan support.
3. Dosen Dr. Sayid Habiburrahman, S.Ag.M.Pd.I, Pembimbing Akademik, yang banyak memberikan motivasi dan arahan selama mengikuti proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing I Dr. Ani Aryati, S.Ag.,M.Pd.I dan Pembimbing II Titin Yenni, S.Ag.,M.Hum yang selalu memotivasi dan membimbingku dengan baik sampai skripsi ini selesai.
5. Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mengajarkan saya dan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan saya, terimakasih atas semuanya
6. Teman-teman seperjuanganku Prodi Pendidikan Agama Islam 2019 yang telah memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Palembang.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peranan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Palembang” ini ditulis oleh Anita, Nim: 622019056, sebagai pembimbing skripsi I adalah Dr. Ani Aryati, S.Ag. M.Pd.I dan pembimbing skripsi II adalah Titin Yenni, S.Ag.,M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Bagaimana bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Palembang. 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam peranan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Palembang. 3 Bagaimana upaya bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Palembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran sederhana tentang Peranan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui instrument pokok berupa wawancara sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya di olah dan di analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sudah menuai hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dengan timbulnya semangat belajar pada siswa, mampu merubah tingkah laku dan timbulnya pembiasaan pada diri siswa, Karena di SMA Negeri 15 Palembang adanya pembiasaan untuk siswa contohnya tadarus Al-Qur’an setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai, Sholat zuhur berjama’ah dan membaca surat yasin bersama di halaman sekolah, dengan adanya pembiasaan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Peranan Bimbingan Konseling

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Allhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta Hidayah dan Karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, Sehingga Penulis dapat Menyelesaikan Skripsi yang Berjudul **“Peranan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Palembang”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis Menyadari banyak mendapat bantuan dan Bimbingan dari berbagai pihak, baik dari Fakultas, Keluarga serta Sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- ❖ Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam.
- ❖ Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- ❖ Dr.Sayid Habiburrahman, S.Ag., M.Pd.I dosen Pembimbing Akademik. Ibu Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Titin Yenni, S.Ag.,

M.Hum selaku Pembimbing II, yang telah membantu dan Membimbing serta Meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

- ❖ Wakil Dekan I, II, III, dan IV serta ketua Prodi, semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
- ❖ Kedua Orang tua ku yaitu ayahanda Endang dan Ibunda Amnah tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya beserta keluarga ku yang selalu memotivasi untuk keberhasilan ku.
- ❖ Serta Adikku Rahmawati yang selalu menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
- ❖ Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- ❖ Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, serta Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 15 Palembang.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Tarbiyah Angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam perkuliahan ini.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan iringan Do'a, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Aamiin yaa Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 10 Maret 2023
Penulis

Anita
NIM. 622019056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB. II. LANDASAN TEORI PENELITIAN YANG RELEVAN	
A. Landasan Teori	
1. Peranan Bimbingan Konseling	11

a. Pengertian Bimbingan	11
b. Pengertian Konseling	14
c. Fungsi Bimbingan Konseling.....	17
d. Tujuan Bimbingan Konseling	19
e. Landasan Bimbingan dan Konseling.....	20
2. Motivasi Belajar	
a. Pengertian Motivasi Belajar	21
b. Macam-macam motivasi belajar	24
c. Fungsi motivasi belajar	25
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	28
3. Pendidikan Agama Islam	
a. Pengertian pendidikan agama Islam.....	30
b. Tujuan pendidikan agama Islam	31
B. Penelitian Yang Relevan.....	33

BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	37
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	39
C. Jenis Data dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisa Data.....	42
F. Uji Kepercayaan Data	44
G. Rencana dan Waktu Penelitian.....	44

BAB. IV. DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 15 Palembang.....	46
2. Profil SMA Negeri 15 Palembang	47
3. Visi dan Misi SMA Negeri 15 Palembang.....	47
4. Struktur Organisasi SMA Negeri 15 Palembang	49
5. Karakteristik Lingkungan SMA Negeri 15 Palembang	50

B. Temuan penelitian dan Pembahasan Penelitian

1. Bagaimana Peranan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	56
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam peranan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	59
3. Bagaimana upaya perana bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Nama-nama Kepala SMA Negeri 15 Palembang

Tabel 5.2 Data Guru dan Tenaga Administrasi SMA Negeri 15 Palembang

Tabel 5.3 Data Pendidikan Guru dan Pegawai SMA Negeri 15 Palembang

Tabel 5.4 Data Peserta Didik SMA Negeri 15 Palembang

Tabel 5.5 Data Jumlah Rombongan Belajar SMA Negeri 15 Palembang

Tabel 5.6 Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 15 Palembang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 4 : Catatan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Sk Pembimbing I dan II
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II
- Lampiran 9 : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I dan II
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, sejarah manusia tidak dapat dilepaskan dari pendidikan, sejak penciptaan Adam sebagai manusia pertama, Allah SWT, telah menginformasikan bahwa Adam diajarkan berbagai hal termasuk berbagai nama-nama benda. Setelah diajarkan nama-nama benda, Allah SWT, kemudian menguji kemampuannya dengan meminta Adam menyebutkan semua nama-nama benda tersebut.¹ Firman Allah SWT dalam (Q.S Al-Baqarah:31).

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”²

Ayat di atas, mengindikasikan dua hal: *pertama*, bahwa sejarah pendidikan lahir bersamaan dengan sejarah kedatangan manusia, dan *kedua*, pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia.

Pendidikan adalah proses membantu sikap dan tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok menuju pendewasaan mereka, melalui pengajaran dan latihan serta mengarahkan mereka agar mendapatkan

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hal. 1.

² Departemen Agama RI, *Syamil Al-Qur'an Terjemah Perkata Type Hijaz*, (Bandung: CV Haikal Media Center, 2007), hal. 6.

pengetahuan dan pengertian.³ Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menambahkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.⁴

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya, atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁵

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Kemudian secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan

³ Abdul Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 1-2.

⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 1-2.

⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hal. 19.

bertaqwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan pendidikan Islam terbentuknya *insan kamil*”.⁶

Kegiatan pendidikan selalu berlangsung di dalam suatu lingkungan. Dalam konteks pendidikan, lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri siswa. Lingkungan dapat berupa hal-hal yang nyata, seperti tumbuhan, orang, keadaan, politik, sosial-ekonomi, hewan, kebudayaan dan upaya lain yang dilakukan oleh manusia termasuk di dalamnya pendidikan. Dalam memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa, lingkungan usaha diadakan (usaha sabar) ada yang tidak usaha sabar dari orang dewasa yang nomatif disebut pendidikan, sedang yang lain disebut pengaruh. Lingkungan yang dengan sengaja diciptakan untuk mempengaruhi siswa ada tiga, yaitu : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan ini disebut lembaga ketiga lingkungan ini disebut lembaga pendidikan atau satuan pendidikan. Di dalam konteks pembangunan manusia seutuhnya, keluarga, sekolah dan masyarakat akan menjadi pusat-pusat kegiatan pendidikan yang akan menumbuhkan dan mengembangkan siswa sebagai makhluk individu, sosial, dan *religius*. Dengan memperhatikan bahwa siswa adalah individu yang berkembang, ia membutuhkan pertolongan dari orang lain yang telah dewasa, siswa harus dapat berkembang secara bebas, tetapi terarah. Pendidikan harus dapat memberikan motivasi dalam mengaktifkan siswa.⁷

⁶ *Ibid*, hal. 20.

⁷ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 16.

Guru adalah orang yang mengajari orang lain atau sekelompok orang, baik di lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan nonformal, bahkan di lingkungan keluarga sekalipun.⁸

Menurut Drs. H.A. Ametembun, Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁹

Guru sebagai penunjuk jalan dan pembimbing keagamaan siswa berdasarkan keikhlasan dan kasih sayangnya, guru selanjutnya berperan sebagai penunjuk jalan bagi siswa dalam mempelajari dan mengkaji pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu. Handaknya seorang guru tidak segan-segan memberikan pengarahan kepada siswanya agar mempelajari ilmu secara runtut, setahap demi setahap. Hal ini mengingat bahwa manusia tidak mampu merangkum ilmu pengetahuan secara serempak dalam satu masa perkembangannya.¹⁰

Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen dalam keseluruhan sistem pendidikan khususnya di sekolah, guru merupakan salah satu pendukung unsur pelaksana pendidikan yang mempunyai tanggung jawab sebagai pendukung pelaksana layanan bimbingan pendidikan di sekolah, dituntut untuk memiliki wawasan yang memadai terhadap konsep-konsep dasar bimbingan dan konseling di sekolah. Dalam rangka bimbingan ini handaknya individu diperuntuk memilih, pembimbing membantu menetapkan suatu pilihan, tetepi

⁸ Chaerul Rochman dan Hari Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Keperibadian Guru*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2011), hal. 25.

⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hal. 9.

¹⁰ Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 69.

tidak berarti bahwa pembimbing itu sendiri yang memilih, siswa sendiri yang harus menetapkan sikapnya. Sehingga ia dapat mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal di sekolah, keluarga dan lingkungan.

Peran guru bimbingan konseling sebagai pelaksana utama yang mengkoordinir semua kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa, agar menjadi pribadi yang mandiri, peran-peran yang ada, peranan guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung baik sesuai apa yang diharapkan.¹¹ Bimbingan dan konseling semakin dibutuhkan dalam dunia pendidikan merupakan suatu badan yang mempunyai fungsi sangat penting, dengan kata lain bimbingan dan konseling mempunyai peran dalam mencari jalan keluar dari setiap masalah yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran. Bimbingan dan konseling berfungsi untuk membantu kelancaran pendidikan dan pembelajaran di sekolah, artinya dengan adanya bimbingan dan konseling di sekolah secara intensif akan memberi dampak baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang akhirnya akan kembali pada keberhasilan pendidikan.

Sebagai, seorang guru, terutama guru bimbingan konseling dipandang perlu untuk memahami kondisi dan situasi peserta didik dengan sepenuh hati

¹¹Abdul Rahman, *Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado*, JMBK Journal, Vol. 2, No. 1, (2015), hal. 3

sehingga diperlukan keterlibatan emosional yang kuat. Keterlibatan emosional yang intens dapat menyebabkan stres kerja dan kondisi stres yang diabaikan akan berpotensi menyebabkan kelelahan dalam belajar.¹² Guru bimbingan konseling adalah unsur utama pelaksanaan bimbingan di sekolah. Guru bimbingan konseling mempunyai tugas tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Peran seorang guru bimbingan konseling sebagai seorang konselor bagi peserta didik adalah memberi pemahaman terhadap kemampuan diri peserta didik sendiri supaya meningkatkan dan mampu memecahkan berbagai masalah secara individual.¹³

Sekolah sebagai salah satu faktor yang paling penting dalam memberi pengaruh terhadap pembentukan karakter dan pengetahuan seseorang. Diantaranya ilmu pengetahuan dan pelaksanaan kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu adanya bimbingan konseling dengan persiapan yang matang, mendasar dan terpadu.

SMA Negeri 15 Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang boleh dikatakan sudah cukup maju. Di samping itu juga karena jumlah siswanya yang cukup besar, yaitu dari kelas X dan XII setiap tingkatnya ada 8-9 kelas yang masing-masing kelasnya terdiri dari kurang lebih 40 orang siswa.

¹² Rita Susanti, Riswani, dan Nurhasanah Bakhtiar, *Kejenuhan di Kalangan Guru Bimbingan dan Konseling di SMAN Provinsi Riau*, Educational and Counseling Development Journal, Vol. 1, No. 2, (2018), hal. 92.

¹³Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 21

Dengan jumlah siswanya yang cukup besar maka sebagai guru BK dituntut untuk mampu memberikan motivasi belajar kepada siswanya. Karena tanpa adanya motivasi yang kuat, karna seseorang itu akan malas belajar dan akan berakibat tidak tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, guru BK mempunyai peranan yang penting untuk memotivasi belajar siswanya.

Seorang guru bimbingan konseling yang baik adalah guru yang mampu memberikan motivasi belajar bagi siswa yang dihadapinya motivasi adalah dorongan dorongan, dorongan itu menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Untuk melaksanakan sesuatu hendaklah ada dorongan, baik dorongan itu yang datang dari dalam diri manusia maupun yang datang dari lingkungannya. Dengan perkataan lain, untuk dapat melaksanakan sesuatu harus ada motivasi. Sama juga halnya pada waktu melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran. Siswa-siswi hendaklah memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan proses belajar yang sedang berlangsung. Dalam proses belajar mengajar guru bimbingan konseling berharap agar siswanya mendapatkan hasil atau prestasi yang baik. Apabila guru bimbingan konseling merasa belum mencapai apa yang diharapkan dari siswanya, maka guru bimbingan konseling berusaha semaksimal mungkin agar yang diharapkan dapat berhasil.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka perlu dilakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut dengan judul penelitian “Peranan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 15 Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan peneliti buat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Palembang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam peranan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Palembang?
3. Bagaimana upaya bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Palembang?

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang Peranan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 15 Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana peranan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Palembang.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam peranan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Palembang.
- c. Untuk mengetahui bagaimana upaya bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi tentang Pendidikan Agama Islam dan menjadi alat-alat pembantuan dalam membimbing siswa untuk menambah wawasan dan memberi manfaat bagi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya, sehingga menjadi giat dan rutin untuk belajar.

b. Secara Praktis

1) Peserta didik

Peserta didik memahami cara untuk meningkatkan motivasi sehingga peserta didik.

2) *Stakeholder*

Sebagai pemikiran alternatif untuk mengetahui proses peranan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Palembang.

3) Pemerintah Daerah

Sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah daerah didalam penelitian ini guru bimbingan konseling memiliki peran sangat penting untuk memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni Tri Catharina, dan Ahmad Rifa'I. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Semarang: UNNES Press.
- Arniati. 2018. "*Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Gangguan Emosional Peserta Didik Madrasah Aliyah DDI Kanang*". Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah dan Adab Parepare.
- Atmowardoyo Haryanto. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Sungguminasa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Aziz Abdul. 2010. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- Bakhtiar Nurhasanah, Rita Susanti, dan Riswani. 2018. *Kejenuhan di Kalangan Guru Bimbingan dan Konseling di SMAN Provinsi Riau*, Educational and Counseling Development Journal, Vol. 1, No. 2.
- Bawahi Imam, dkk. 1991. *Cendekiawan Muslim dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*, Jakarta; Ciputat Pers.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Ciputat: Cipta Bagus Segara
- Departemen Agama RI. 2007. *Syamil Al-Qur'an Terjemah Perkata Type Hijaz*, Bandung: CV Haikal Media Center.
- Djamarah Bahri Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- E Anty Erman, dan Priyanto. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Fadilah Isneni. 2017. *Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Konseling Terhadap Pengembangan Kedisiplinan dan Kepercayaan diri Siswa dalam Belajar di SMP Negeri 8 Metro STAIN Jurai Siwo Metro.*
- Febrini Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Teras.
- Gunawan Hari dan Chaerul Rochman. 2011. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hadi Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta: Andi.
- Hamalik Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawi Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali.
- Hellen. 2002. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Hikmawati, Fenti. 2011. *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada.
- Islamuddin Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isnaini Muhammad. 2010. *Metodologi Penelitian*, Palembang, IAIN Raden Fatah.
- Lubis Lumongga Namora. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dan Praktik*, Jakarta: Kencana.
- M.A ardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Mudjino dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Munardji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bina Ilmu.

- Nara Hartini, dan Eveline Siregar. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Pratisti Dinar Wiwien, and Prapti Madyo Ratri. 2019. “*Teknik Modelling dan Bimbingan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa SMP X Surakarta*” Vol 4, No 2.
- Priansa Juni Donni. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Rahman Abdul. 2015. *Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado*, JMBK Journal, Vol. 2, No. 1.
- Rusn Ibnu Abidin. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Safithry Aryanti Esty. 2015. “*Peran Bimbingan dan Konseling Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VII.8 SMPN 3 Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015*”, Anterior Jurnal Vol 14, No 2.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana Nana. 2014. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo.
- Sugiyono, *metode kuantitatif kualitatif dan R&D*.
- Sujarweni Wiratna V. 2013. *Metodologi Penelitian*, P.T Pustaka Baru Press, Jakarta.

- Sukardi, Ketut Dewa. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno B Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Walgito Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusniah. 2004. “*Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mendukung Belajar Siswa di SLTP Al-Islam 1 Surakarta*”. Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.